

## **BAB IV**

### **PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini akan disajikan mengenai cara pengumpulan data dan pengolahan data pada penelitian. Tahapan awal pengolahan data dilakukan adalah dengan uji validitas kuesioner yang telah dibuat. Selanjutnya terdapat 3 langkah yang akan diuji yaitu: langkah pertama uji evaluasi model pengukuran (*outer model*), uji evaluasi model struktural (*inner model*) dan uji hipotesis.

#### **4.1 Uji Butir Kuesioner**

Uji butir kuesioner dilakukan untuk mengetahui validitas dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Pada uji butir kuesioner ini menggunakan sebanyak 41 data dimana responden tersebut adalah pelanggan Sogan Batik. Dari data yang telah didapatkan kemudian akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Data yang terkait dengan uji butir kuesioner terdapat di lampiran uji butir kuesioner. Terdapat 17 pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator yang diperoleh dari penelitian terdahulu.

#### 4.1.1 Validasi kuesioner

Uji validitas kuesioner dilakukan untuk mengetahui validitas dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Kuesioner yang diberikan kepada responden kemudian diuji dengan menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Science*). Apabila ditemukan pertanyaan yang tidak valid, maka pertanyaan tersebut diperbaiki dengan cara mengubah kembali pertanyaan tersebut ataupun menghilangkannya. Tabel 4.1 merupakan hasil dari uji validitas yang telah dilakukan.

Tabel 4. 1 Hasil rekapitulasi data & uji butir kuesioner

<i>Item-Total Statistics</i>					
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Squared Multiple Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
<b>IN1</b>	63.9512	92.898	0.439	0.693	0.925
<b>IN2</b>	64.3659	87.638	0.698	0.892	0.919
<b>IN3</b>	64.561	86.902	0.736	0.884	0.918
<b>HO1</b>	64.4634	88.205	0.662	0.937	0.92
<b>HO2</b>	64.5854	85.649	0.782	0.957	0.917
<b>TR1</b>	64.4878	89.106	0.59	0.759	0.922
<b>TR2</b>	64.4878	88.706	0.592	0.806	0.921
<b>NI1</b>	64.4634	86.155	0.744	0.815	0.918
<b>NI2</b>	64.6829	86.272	0.714	0.873	0.918
<b>NI3</b>	64.5854	84.999	0.746	0.938	0.917
<b>IF1</b>	64.439	87.152	0.552	0.88	0.923
<b>IF2</b>	64.5854	84.149	0.678	0.887	0.92
<b>IF3</b>	64.6098	85.744	0.654	0.872	0.92
<b>SN1</b>	64.2683	89.051	0.541	0.746	0.923
<b>SN2</b>	64.0244	89.024	0.573	0.842	0.922
<b>SN3</b>	63.8537	92.678	0.524	0.667	0.923
<b>SN4</b>	63.8293	94.145	0.365	0.717	0.926

Keterangan:

IN : *Tie Stength*

HO : *Homophily*

TR : *Trust*

NI : *Normative Influence*

IF : *Information Influence*

SN : *e-WOM SNS*

Dilihat dari tabel 4.1 nilai  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dimana nilai  $r_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Tabel diatas menunjukkan bahwa semua pertanyaan telah valid. Pada nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Digunakan  $r_{tabel}$  0,3081 ( $\alpha = 0,05$ ,  $df = 39$ )  $df = N-2$ . Hasil pengolahan data, dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* tidak ada nilai  $r_{hitung}$  yang berada dibawah 0,3081, maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan sudah valid.

#### **4.1.2 Uji Reliabilitas Kuesioner**

Suatu pengukuran dapat dikatakan reliabel jika hasil yang didapat menghasilkan data yang sama. Sebaliknya jika tidak didapatkan data yang sama atau berbeda, maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran tersebut tidak reliabel. Dibawah ini merupakan tabel 4.2 yang menunjukkan hasil uji reliabilitas menggunakan *software SPSS (Statistical Package for the Social Science)*.

Tabel 4.2 Hasil uji reliabilitas

*Reliability Statistics*

<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>		
<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b><i>Based on Standardized Items</i></b>	<b><i>N of Items</i></b>
.925	.925	17

Dari tabel 4.2 hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada kolom *Cronbach's Alpha* dan *N of Items* menunjukkan jumlah indikator yang digunakan dalam pengujian yang dilakukan. Sebanyak 17 indikator atau 17 pertanyaan yang digunakan dalam pengujian, didapatkan hasil 0,925 nilai *Cronbach's Alpha*. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil  $r_{\text{tabel}}$  dengan cara yang sama seperti uji validitas, didapatkan nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,3081. Dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diuji telah reliabel dan dapat digunakan pada tahap penelitian selanjutnya.

#### **4.2 Pengambilan Data**

Setelah uji validasi pada butir-butir kuesioner dikatakan valid, maka pada tahap berikutnya, dilakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner dengan alat bantu berupa *google form* yang disebar secara *online* kepada pelanggan Sogan Batik. Data yang terkumpul selanjutnya akan dilakukan pengolahan data. Sebanyak 17 pertanyaan telah diajukan kepada

responden dan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 75 pelanggan Sogan Batik.

Dibawah ini disajikan tabel 4.3 tentang karakteristik responden.

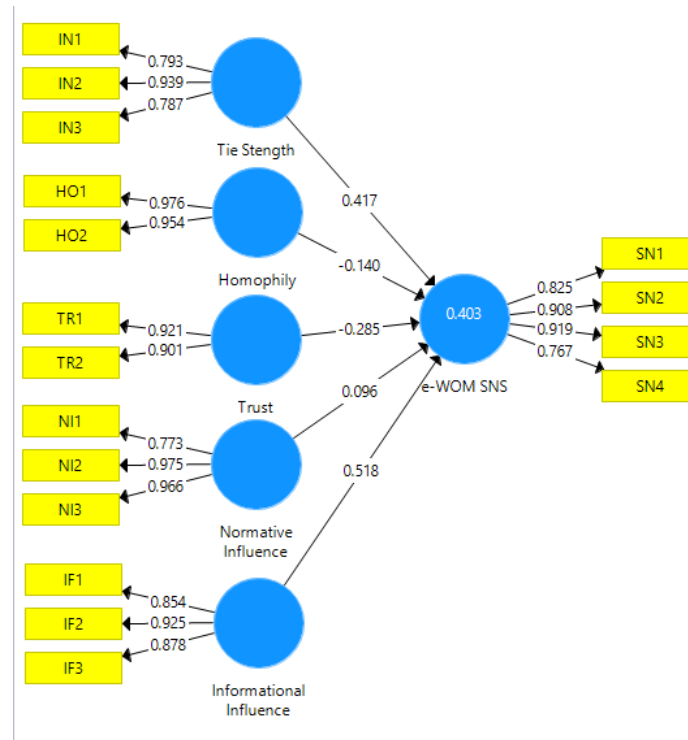
Tabel 4.3 Karakteristik Responden

Variabel	Jumlah	Persentasi
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	14	18,66%
Perempuan	61	81,3%
<b>Usia</b>		
20-30 tahun	58	77,33%
31-40 tahun	11	14,66%
41-50 tahun	5	6,66%
51-60 tahun	1	1,33%
<b>Pekerjaan</b>		
Pelajar/ mahasiswa	44	58,66%
Pegawai Swasta	12	16%
Pegawai Negeri	2	2,66%
Ibu Rumah Tangga	2	2,66%
Tidak Bekerja	3	4%
Dosen	1	1,33%
wiraswasta	8	10,66%
Dokter Gigi	1	1,33%
Pengajar honorer	1	1,33%
Enumerator	1	1,33%

### 4.3 Pengolahan Data

Data yang akan digunakan adalah data yang didapatkan dari hasil rekapitulasi kuesioner yang telah dikembalikan oleh konsumen sebanyak 75 responden yang telah mengisi sehingga data dapat diolah. Pengolahan data tersebut dilakukan dengan menggunakan *software* smart-pls 3.0. Terdapat tiga tahap pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan model yang

diajukan yaitu *Outer Model*, *Inner Model*, dan Uji Hipotesis. Berikut ini merupakan hasil model konseptual penelitian awal yang diusulkan.



Gambar 4.1 Hasil Model Konseptual

Keterangan:

IN : *Tie Stength*

HO : *Homophily*

TR : *Trust*

NI : *Normative Influence*

IF : *Information Influence*

SN : e-WOM SNS

Terdapat angka-angka yang muncul pada model konseptual yang dibangun menggunakan *software Smart-PLS*. Angka 0,793 pada indikator IN1 hingga angka 0,878 pada indikator IF3 merupakan nilai *loading* faktor variabel laten eksogen. Kemudian angka 0,825 pada indikator SN1 hingga angka 0,767 pada indikator SN4 merupakan nilai *loading* faktor variabel laten endogen. Kemudian angka 0,417 hingga angka 0,518 merupakan nilai koefisien pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Tanda “+” menunjukkan adanya pengaruh positif atau baik dari variabel laten asal terhadap variabel tujuan, sedangkan tanda “-” menunjukkan adanya pengaruh negatif atau buruk dari variabel laten asal ke variabel tujuan.

#### 4.3.1 Uji *Outer Model*

##### 4.3.1.1 Validitas Konverjen

Pada pengujian validitas konvergen dikatakan valid apabila nilai pada *outer loading* dari setiap indikator berkorelasi lebih dari 0,7 menurut (Chin, 1998). Berikut adalah tabel 4.4 yang menunjukkan nilai *loading factor* dari permodelan yang telah dibuat melalui Smart-PLS 3.0.

Tabel 4.4 Hasil Validitas Konvergen

Kode Indikator	<i>Outer Loading Model</i>
	<i>Homophily</i>
HO1	0,976
HO2	0,954
	<i>Informational Influence</i>

<b>Kode Indikator</b>	<b><i>Outer Loading Model</i></b>
<b>IF1</b>	0,854
<b>IF2</b>	0,925
<b>IF3</b>	0,878
<b><i>Tie Stength</i></b>	
<b>IN1</b>	0,793
<b>IN2</b>	0,939
<b>IN3</b>	0,787
<b><i>Normative Influence</i></b>	
<b>NI1</b>	0,773
<b>NI2</b>	0,975
<b>NI3</b>	0,966
<b><i>Trust</i></b>	
<b>TR1</b>	0,921
<b>TR2</b>	0,901
<b><i>e-WOM SNS</i></b>	
<b>SN1</b>	0,835
<b>SN2</b>	0,908
<b>SN3</b>	0,919
<b>SN4</b>	0,767

Hasil tabel diatas menunjukkan nilai dari setiap indikator yang diuji memiliki nilai >0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator memiliki hasil yang valid.

#### **4.3.1.2 Validitas Deskriminan**

Validitas Deskriminan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel laten lainnya. Validitas deskriminan dari



model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan variabel (Imam Ghazali, 2014). Model mempunyai validitas deskriman yang baik apabila nilai *loading* dari setiap indikator variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar dibandingkan dengan nilai *loading* lain terhadap variabel laten lainnya. Tabel 4.5 dibawah ini menunjukkan hasil yang didapat dari uji validitas deskriminan terhadap model yang telah dibuat.

Tabel 4.5 Hasil Validitas Deskriminan

	HO	IF	NI	IN	TR	e-WOM SNS
<i>Homophily</i>	<b>0,965</b>					
<i>Informational Influence</i>	0,336	<b>0,886</b>				
<i>Normative Influence</i>	0,506	0,749	<b>0,909</b>			
<i>Tie Stength</i>	0,796	0,351	0,473	<b>0,843</b>		
<i>Trust</i>	0,778	0,425	0,640	0,676	<b>0,911</b>	
<b>e-WOM SNS</b>	0,193	0,569	0,428	0,341	0,169	<b>0,857</b>

Dari hasil pengujian validitas diskriminan tersebut, dapat dilihat bahwa setiap indikator konstruk laten memiliki nilai *loading factor* yang paling besar jika dibandingkan dengan nilai *loading* yang lainnya sehingga model memiliki nilai validitas diskriminan yang baik yaitu  $> 0,7$  untuk setiap variabel (Imam Ghazali, 2014).

#### 4.3.1.3 Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ukuran suatu uji memiliki hasil yang konsisten dan stabil disetiap waktu (Imam Ghazali, 2014). Reliabilitas model pengukuran

didapatkan hasil yang bagus apabila nilainya lebih dari *rule of thumbs* nilai *alpha* atau *composite reliability* > 0,6 (Chin, 1998).

Tabel 4.6 Nilai Hasil *Reliability*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Homophily</i>	0.927	0.964	0.931
<i>Informational Influence</i>	0.863	0.916	0.785
<i>Normative Influence</i>	0.903	0.934	0.827
<i>Tie Stength</i>	0.799	0.879	0.71
<i>Trust</i>	0.795	0.907	0.83
<i>e-WOM SNS</i>	0.88	0.917	0.734

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan nilai *composite reliability* pada setiap variabel > 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pengukuran setiap variabel memiliki reliabilitas yang baik. Sedangkan untuk nilai AVE, setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat diskriminan tercapai. *Average Variance Extracted (AVE)* merupakan rata-rata persentase suatu variansi yang dijelaskan oleh *item* pada sebuah konstruksi.

#### 4.3.2 Uji *inner model*

Uji *Inner model* dapat dilakukan dengan tiga cara. Ketiga cara tersebut adalah dengan melihat dari  $R^2$ ,  $Q^2$  dan GoF.

#### 4.3.2.1 Uji *Inner Model (R-square)*

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel 4.7 menunjukkan nilai *R-square*.

Tabel 4.7 *R-Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<i>e-WOM SNS</i>	0.403	0.359

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7 menunjukkan 40,3% variabel terikat dipengaruhi oleh model yang diajukan (variabel bebas). Sedangkan nilai sisanya sebesar 59,7% dimiliki oleh variabel yang berada di luar model.

#### 4.3.2.2 Uji *Inner Model predictive relevance (Q<sup>2</sup>)*

Uji *inner model predictive relevance (Q<sup>2</sup>)* dilakukan untuk mengetahui pengaruh relative model struktural terhadap pengukuran observasi variabel laten. Nilai pada Model *predictive relevance (Q<sup>2</sup>)* dikatakan mempunyai relevansi prediktif jika hasil  $Q^2 > 0$  pengukuran observasi telah direkonstruksikan dengan baik. Namun, jika nilai  $Q^2 < 0$  tidak dapat dikatakan relevansi prediktif. Berikut adalah hasil perhitungan nilai  $Q^2$  dari model yang telah dibuat sebelumnya.

$$Q^2 = 1 - (1 - R1^2)(1 - R2^2) \dots (1 - RP^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,403)$$

$$Q^2 = 0,403$$

Hasil perhitungan  $Q^2$  diatas menunjukkan bahwa nilai  $Q^2 > 0$ . Bahwa model yang telah dibuat memiliki *predictive relevance*.

#### 4.3.2.3 Goodness of Fit (GoF)

Uji *inner model Goodness of Fit* (GoF) digunakan untuk mencari nilai *Goodness of Fit* (GoF). Untuk nilai GoF pada PLS-SEM harus dicari secara manual. Tenenhaus, (2004) mengatakan bahwa uji *inner model goodness of fit* terdapat tiga kriteria yaitu kecil (0,1), sedang (0,25) dan besar(0,38). Uji *Goodness of Fit* (GoF).dilakukan untuk mengetahui kelayakan sebuah model. Berikut adalah mencari nilai *Goodness of Fit* (GoF) sebagai berikut:

$$Gof = \sqrt{AVE \times R^2}$$

$$Gof = \sqrt{0,802 \times 0,403}$$

$$Gof = 0,56$$

Berdasarkan perhitungan, GoF diatas dapat disimpulkan bahwa nilai GoF yang didapat sebesar 0,56 termasuk kedalam katagori besar. Sehingga model dinyatakan fit.

#### 4.3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau pengujian signifikansi bertujuan untuk menilai pengaruh hubungan antar variabel. Pengujian secara statistik setiap hubungan yang menjadi hipotesis dilakukan dengan

menggunakan simulasi *bootstrapping*. Tabel 4.8 menunjukkan hasil dari simulasi *bootstrapping*

Tabel 4.8 Hasil Uji *Bootstrapping*

	T Statistik ( O/STDEV )
<i>Homophily</i>	0.699
<i>Informational Influence</i>	3.579
<i>Normative Influence</i>	0.478
<i>Tie Strength</i>	1.922
<i>Trust</i>	1.856

Pengujian *bootstrapping* terhadap hipotesis dilakukan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Hasil pengujian dinyatakan signifikan jika memiliki nilai T hitung lebih besar dari 1,66 (T tabel  $df=73$ ). Pada penelitian uji signifikansi dilakukan dengan hasil hipotesis dapat diterima apabila memiliki nilai  $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$  atau memiliki nilai probabilitas (*P-value*)  $< 0,05$  (Kock, 2015). Pada penelitian ini terdapat 3 hipotesis yang dinyatakan signifikan yaitu (1) *Tie Strength* terhadap e-WOM SNS (2) *Normative Influence* berpengaruh terhadap e-WOM SNS. (3) *Trust* berpengaruh terhadap e-WOM SNS. Sedangkan hipotesis yang lain tidak signifikan, yaitu *Homophily* terhadap e-WOM SNS dan *Normative Influence* terhadap kesuksesan.

